

MALFUNGSI KONJUNGSI PADA BERITA SURAT KABAR SERAMBI INDONESIA EDISI NOVEMBER TAHUN 2020

Raisatul Muna¹, Istiqamah², Yulianah Prihatin³

^{1,2}Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari

raisatulmuna304@gmail.com¹ istiqamah@iainlhokseumawe.ac.id² yuliaana553@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan malfungsi konjungsi yang terdapat dalam Berita Surat Kabar Serambi Indonesia Edisi November Tahun 2020. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kalimat yang mengandung malfungsi yang terdapat dalam Surat Kabar Serambi Indonesia, sedangkan data penelitian ini adalah kalimat yang mengandung malfungsi konjungsi yang terdapat dalam Surat Kabar serambi Indonesia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tahapan membaca, mencatat dan mengelompokkan data dan memasukkan data tersebut dalam korpus data. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa malfungsi konjungsi yang terdapat dalam Berita Surat Kabar Serambi Indonesia Edisi November Tahun 2020 adalah 30 data. Data-data itu terbagi menjadi tiga yaitu (a) konjungsi intrakalimat sebanyak 6 data, (b) konjungsi antarkalimat sebanyak 13 data, (c) konjungsi antarparagraf sebanyak 11 data.

Kata Kunci: Malfungsi; Konjungsi; Surat Kabar

Abstract

This research aims to describe the conjunction malfunctions contained in the November 2020 Edition of the Indonesian Serambi Newspaper News. This research includes qualitative research using descriptive types of research. The source of this research data is a sentence that contains malfunctions contained in the Indonesian Serambi Newspaper, while this research data is a sentence that contains conjunction malfunctions contained in the Indonesian Portico Newspaper. Data collection techniques carried out in this study through the stages of reading, recording and grouping data and including the data in the data corpus. The data analysis technique used is qualitative descriptive. The results of this study showed that the conjunction malfunction contained in the November 2020 Edition of the Indonesian Serambi Newspaper News was 30 data. The data is divided into three, namely (a) intrakalimat conjunction as much as 6 data, (b) conjunction between 13 data, (c) conjunction between the 11 data.

Keywords: Malfunctions; Conjunctions; Newspapers.

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat dalam komunikasi, dan dengan demikian, kebutuhan, dan pertukaran pandangan, pemahaman bahasa sangat penting dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa memainkan peran penting, dan peran ini meluas ke semua aspek kehidupan kita. Memiliki pemahaman yang baik tentang bahasa Inggris sangat penting untuk mengkomunikasikan pemikiran dan ide seseorang secara efektif kepada orang lain. Komunikasi dan informasi harus dikomunikasikan secara utuh untuk menghindari kesalahpahaman dan salah tafsir karena adanya tantangan dalam

menafsirkan informasi dan pesan. Karena harus digunakan secara keseluruhan, informasi dan pesan yang disampaikan (Wahyono, 2006, hlm. 29).

Bahasa berfungsi sebagai wahana untuk mengekspresikan ide dan konsep. Pesan dan informasi dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh penerimanya dalam hal komunikasi Karena bagaimana informasi dan pesan disampaikan, pemahaman penerima akan berbeda-beda tergantung pada bagaimana pesan dan pesan tersebut digambarkan. Gaya komunikasi seseorang mungkin dipengaruhi oleh sejarah sosial dan budaya dari

budaya di mana mereka tinggal, itulah sebabnya mengapa demikian. Dengan kata lain, akibatnya, konteks informasi atau pesan yang harus dikirim terpengaruh (Wahyono, 2006, hlm. 38).

Menulis atau berbicara dapat digunakan dalam aplikasi, tergantung pada apa yang disukai individu. Maksud penulis tidak dapat disimpulkan dari bahasa tertulis karena tidak memiliki nada, gerak tubuh, dan emosi. Akibatnya, menuangkan pikiran ke dalam kata-kata adalah sebuah tantangan. Akibatnya, sangat penting bahwa bahasa tertulis dapat mewakili ide-ide lebih lengkap daripada bahasa lisan. Keberadaan media massa menunjukkan bahwa menjadi semakin penting bagi masyarakat secara keseluruhan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang. Media cetak dan elektronik adalah contohnya. Adalah tugas media massa untuk memperoleh informasi dan kemudian menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat umum sebagai berita. Untuk memahami apa yang terjadi di TKP, seseorang tidak perlu hadir di TKP secara langsung. Salah satu aspek terpenting untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum adalah menggunakan bahasa secara efektif.

Konjungsi adalah kata atau frasa yang menghubungkan dua kalimat atau lebih dalam bahasa Indonesia. Pernyataan ini menggunakan “koordinatif”, yaitu jenis konjungsi yang menghubungkan bagian-bagian yang sama pada tempatnya. Ada dua komponen dengan lokasi yang tidak rata, namun subordinasi tidak mengubah salah satunya. Konjungsi harus ada berpasangan dan memiliki hubungan yang erat dengan kata-kata yang membentuk pasangan untuk dianggap “korelatif.” Konjungsi dan kata penghubung digunakan untuk menghubungkan konsep dari kalimat yang berbeda dalam satu paragraf. Konsep dari satu kalimat digabungkan dengan ide dari kalimat lain dalam antar kalimat. Pembaca yang terbiasa dengan konjungsi bahasa Indonesia dalam bentuk wacana tertentu, seperti editorial, akan lebih mudah memahami apa yang dikatakan penulis. Kolumnis adalah orang yang bertugas menerbitkan isi rubrik, dan penulis yang mereka pekerjaan disebut sebagai kolumnis. Konjungsi yang tidak beroperasi dalam bahasa Indonesia dapat menyebabkan makna sebuah wacana menjadi tidak jelas (Melia, 2017, 281).

Untuk menyebarluaskan informasi berupa berita, feature, opini, cerita fiksi, dan tulisan-tulisan lainnya, surat kabar merupakan wahana komunikasi massa yang dihasilkan sesuai dengan perkembangan

teknologi saat ini. Untuk memberikan pembacanya informasi yang paling mutakhir dan lengkap, surat kabar berusaha mengumpulkan berita dari sumber yang dapat dipercaya. Serambi Indonesia lahir dari sistem media massa kontemporer. Salah satu majalah, Serambi Indonesia, berfungsi sebagai saluran media massa untuk negara. Pers atau jenis media massa lainnya hadir. Sebagai mekanisme kontrol sosial, media pada umumnya berfungsi sebagai komponen masyarakat yang lebih urgen atau penegak. Beberapa kebijakan dibungkam oleh pers, yang mengakibatkan media massa. Tidak jarang pers dijadikan sebagai alat kontrol politik. Sering kali, hal ini terjadi (Jailani, 2020, hlm. 104).

Penelitian ini berfokus pada penggunaan konjungsi dalam berita di surat kabar Serambi Indonesia, dan penulis membuat pilihan berdasarkan penelitian sebelumnya. Seringkali, media berbahasa Indonesia terus berdampak pada bagaimana bahasa itu digunakan di sana. Selain itu, ada masalah reguler dengan penyajian bentuk, kata, frasa, pemenggalan, dan struktur kalimat. Akibatnya, penggunaan konjungsi sering menimbulkan kesalahan yang menyiratkan makna selain yang dimaksudkan dalam surat kabar yang diproduksi di Serambi, Indonesia.

2. METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berarti mereka melihat konjungsi dalam berita yang diterbitkan di harian Serambi Indonesia dan menentukan mana yang salah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskripsi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan fenomena sosial yang sedang dipelajari melalui pengumpulan dan analisis data. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti dapat menemukan apa, mengapa, dan bagaimana masalah konjungsi yang muncul di surat kabar Indonesia Serambi. Penelitian ini bersifat deskriptif karena mendeskripsikan dan menguraikan penyebab malfungsi konjungsi pada berita surat kabar serambi Indonesia.

Data dalam penelitian ini adalah surat kabar yang didalamnya terdapat konjungsi, baik konjungsi intrakalimat, antarkalimat dan antarpagraf. Sumber data dalam penelitian ini adalah *Surat Kabar Serambi Indonesia Januari-Desember 2020 pada berita*. Sehingga menjadi data penelitian dalam penelitian ini.

Koran Serambi Indonesia edisi November 2020 menjadi sumber data utama penelitian ini.

Dalam penelitian deskriptif, tiga tahap implementasi berikut ini sangat penting: mengumpulkan data, menganalisis data, dan mensintesis atau menyajikan temuan. Peneliti memanfaatkan data tekstual yang diperoleh sebelumnya. Koran Serambi di Indonesia tidak dijelaskan secara tuntas oleh peneliti. Penelitian studi literatur melibatkan pemeriksaan dan pemahaman berbagai informasi, seperti berikut ini: *Surat Kabar Serambi Indonesia*. Pembatasan data yang diteliti dalam penelitian ini mengenai malfungsi konjungsi pada pemakaian konjungsi koordinatif, subordinatif dan antarkalimat.

Kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh dari Surat Kabar Serambi Indonesia yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan menulis, mendengarkan, dan mencatat selama tes seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Kredibilitas data yang diperoleh untuk penyelidikan ini dapat dinilai dengan menggunakan metode triangulasi. Ketika menentukan keandalan data, triangulasi melibatkan membandingkannya dengan berbagai sumber lain dan memeriksa hasilnya menggunakan berbagai metodologi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keandalan informasi. Untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi, triangulasi digunakan untuk mempersempit dan memverifikasi informasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan data-data malfungsi konjungsi dalam *Berita Surat Kabar Serambi Indonesia* yang dapat dianalisis guna mengetahui tuturan yang memenuhi malfungsi konjungsi menurut Sumadi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan 30 data yang terdapat pada *Berita Surat Kabar Serambi Indonesia Edisi November 2020*.

Adapun temuan data-data tersebut akan dikelompokkan berdasarkan tiga jenis malfungsi konjungsi pada intrakalimat terdapat 6 malfungsi dan malfungsi konjungsi antarkalimat terdapat 13 serta malfungsi antarpagraf terdapat 11.

1. Jenis Malfungsi Konjungsi

a. Malfungsi Penggunaan Konjungsi

Intrakalimat

Malfungsi konjungsi ditemukan dalam data yang kurang tepat. Malfungsi itu terletak pada

konjungsi intrakalimat koordinatif, yaitu ketidaktepatan pada penggunaan konjungsi *dan*. Penggunaan konjungsi ini dinilai salah karena digunakan secara berlebihan. Dikalimat terakhir terdapat kesalahan konjungsi *dan*. Konjungsi yang tepat digunakan untuk menggantikan konjungsi *dan* adalah konjungsi *serta*. Menurut kriteria berikut, yang mengatakan bahwa konjungsi *dan* hanya boleh digunakan di antara dua klausa terbaru ketika lebih dari dua kalimat digabungkan menjadi satu, ini tidak diizinkan. Adapun kalimat yang benar adalah *Bagi siswa kami meminta agar mereka disediakan beasiswa sampai kuliah dan bagi guru pembimbing serta kepesek hadiahkan umrah, "ujar Najur.*

b. Malfungsi Penggunaan Konjungsi

Antarkalimat

Penggalan data Malfungsi itu terletak pada konjungsi antarkalimat, yaitu ketidaktepatan pada penggunaan konjungsi *kemudian*. Konjungsi antar kalimat, menurut Sumadi, adalah konjungsi yang menghubungkan satu pernyataan dengan pernyataan berikutnya. Konjungsi antar kalimat, menurut pandangan ini, adalah konjungsi yang menghubungkan dua kalimat menjadi satu. Konjungsi dalam frasa ini menghubungkan klausa pertama dan klausa kedua. Konjungsi digunakan di awal pernyataan tertaut dan tidak terhubung untuk menghubungkannya. Kalimat sebelumnya salah karena memperlakukan konjungsi di akhir frasa seolah-olah itu adalah konjungsi yang muncul di antara mereka. Perbaikan data dapat dilakukan dengan cara menghilangkan konjungsi *kemudian* di ganti dengan *setelah itu*. Adapun kalimat yang benar adalah *Setelah itu dilanjutkan seleksi persyaratan umum dan wawancara akhir 25-26 November dan pengumuman hasil akhir 30 November 2020....*

c. Malfungsi Penggunaan Konjungsi

Antarpagraf

Malfungsi konjungsi ditemukan dalam data yang tidak tepat. Malfungsi itu terletak pada konjungsi antarpagraf, yaitu ketidaktepatan pada penggunaan konjungsi *Sementara*. Ekawardono (dalam Hartono, 2012:39) menyebutkan bahwa Transisi dari satu paragraf ke paragraf berikutnya dilakukan dengan menggunakan konjungsi. Merupakan praktik umum untuk memasukkan konjungsi antar paragraf untuk menghubungkan satu paragraf ke paragraf lainnya. Perbaikan data dapat dilakukan dengan cara

menambahkan kata itu sehingga menjadi **sementara itu**. Adapun kalimat yang benar adalah *Sementara itu, pembangkit listrik tenaga surya yang mengumpulkan tenaga surya dalam jumlah besar akan menghasilkan 11% listrik tambahan bagi dunia pada periode yang sama. Selain itu, energi surya ini bisa mencegah emisi lebih dari 6 juta ton CO₂ pertahun pada 2050.*

Pembahasan

Dimungkinkan untuk mengomunikasikan pikiran, perasaan, keinginan, dan keinginan seseorang melalui penggunaan bahasa. Untuk dapat berkomunikasi secara efektif, penting untuk fasih dalam bahasa yang digunakan dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mungkin untuk menganggap bahasa sebagai sistem simbol suara; lebih tepatnya, sebagai kumpulan lambang bunyi (A, B, C, D, E, f dan seterusnya). Bahasa merupakan lambang bunyi yang arbitrer karena masyarakat pemakai bahasa telah sepakat bahwa lambang bunyi itu harus bersifat arbitrer. Tanda suara untuk suatu bahasa dapat dipilih oleh orang-orang yang berbicara bahasa itu.

Malfungsi Konjungsi pada Berita Surat Kabar Serambi Indonesia Edisi November Tahun 2020 mengalami malfungsi dalam intrakalimat, antarkalimat dan antarpagraf. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Melihat perilaku masyarakat melalui malfungsi konjungsi dalam Berita Surat Kabar Serambi Indonesia Edisi November 2020 dapat dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian yang menyediakan data deskriptif. Cara yang lebih baik untuk menggambarkan teknik kualitatif adalah dengan menganggapnya sebagai proses penelitian yang menciptakan metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Teknik kualitatif digunakan karena data yang digunakan untuk mengeksplorasi masalah lebih tepat digambarkan melalui bahasa. Penelitian kualitatif digunakan karena bersifat deskriptif dan memerlukan analisis. Dalam melakukan bentuk penelitian ini, peneliti hanya memberikan penjelasan ilmiah atau penyajian fakta, oleh karena itu digunakan tipe deskriptif.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sesuai dengan hasil penelitian yang dilaporkan sebelumnya. Metode kualitatif dapat digambarkan sebagai pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang atau tindakan yang dapat dilihat

dan melakukan operasinya dengan kalimat sebagai dasarnya. Pada Malfungsi Konjungsi dalam Berita Surat Kabar Serambi Indonesia Edisi November 2020 akan diterapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan karena bersifat deskriptif dan memerlukan analisis. Pada jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis deskriptif karena peneliti hanya menyajikan penggambaran data secara ilmiah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diperoleh secara langsung dengan masalah yang akan diteliti pada Berita Surat Kabar Serambi Indonesia Edisi November Tahun 2020. Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menganalisis pemakaian konjungsi intrakalimat, antarkalimat dan antarpagraf.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan data sebanyak 30 data. Penelitian mengenai analisis malfungsi konjungsi pada berita surat kabar serambi Indonesia dibagi menjadi tiga malfungsi intrakalimat, antarkalimat dan antarpagraf. Malfungsi intrakalimat terdiri dari 6 data, malfungsi antarkalimat terdiri 13 data dan malfungsi antarpagraf terdiri 11 data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berjenis deskriptif dalam menganalisis dan mendeskripsikan malfungsi konjungsi. Penelitian terkait malfungsi konjungsi telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya Ratu Nurroh, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Abdul Arsudin, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Widowati Sumardi, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2002. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kajian terdahulu mengambil sumber data pada Karangan sederhana Siswa yang berjudul “ Analisis Konjungsi pada Karya tulis Siswa SMU kelas III dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Keterampilan Menulis”. Di samping itu, penelitian sekarang peneliti mengambil dalam Berita Surat Kabar Serambi Indonesia yang berjudul Malfungsi Konjungsi Pada Berita Surat Kabar Serambi Indonesia Edisi November Tahun 2020.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi temuan dalam penelitian ini. Adapun temuan data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan malfungsi konjungsi intrakalimat terdapat 6 data, malfungsi konjungsi antarkalimat terdapat 13 data dan malfungsi konjungsi antarpagraf terdapat 11 data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif dalam menganalisis atau mendeskripsikan ketiga jenis malfungsi konjungsi tersebut. Adapun kesalahan tersebut di bagi menjadi malfungsi intrakalimat, antarkalimat dan antarpagraf. Maka dapat disimpulkan bahwa Malfungsi yang ditemukan dari aspek intrakalimat meliputi malfungsi (a) konjungsi intrakalimat koordinatif pada penggunaan konjungsi *dan*, (b) konjungsi intrakalimat subordinatif pada penggunaan konjungsi *untuk*, malfungsi yang ditemukan aspek antarkalimat meliputi malfungsi (a) konjungsi antarkalimat penggunaan konjungsi *kemudian*, (b) konjungsi antarkalimat penggunaan konjungsi *selanjutnya*, (c) konjungsi antarkalimat penggunaan konjungsi *sedangkan*, (d) konjungsi antarkalimat penggunaan konjungsi *namun*, (e) konjungsi antarkalimat penggunaan konjungsi *sebaliknya*, (d) konjungsi antarkalimat penggunaan konjungsi karena, malfungsi yang ditemukan aspek antarpagraf meliputi malfungsi (a) konjungsi antarpagraf penggunaan konjungsi *sementara*, (b) konjungsi antarpagraf penggunaan konjungsi *meskipun*, (c) konjungsi antarpagraf penggunaan konjungsi *selain*, (d) konjungsi antarpagraf penggunaan konjungsi *setelah*, (e) konjungsi antarpagraf penggunaan konjungsi *dan*, (f) konjungsi antarpagraf penggunaan konjungsi *begitu*.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2010 .*Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Alwi, Hasan, dkk, 1993. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Chaer, Abdul, 2008. *Morfologi bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jailani, AK, *Analisis Fungsi Harian Serambi Indonesia Pada Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh*. Jurnal Komunikasi. Vol 3 No 2, 2020.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Lingustik*. Jakarta: Gramedia.
- Melia, 2017. *Analisis Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia Pada Editorial Surat Kabar Tribun Pontianak*. Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol 6 No. 2, 2017.

Vivian, John, 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana.

Winami, Rani Dwi Lestari, *Sumber Berita Netizen dalam Perspektif Etika Jurnalistik*. Jurnal Pekommas. Vol 4 No 1 2019.